

PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KOTA PARIAMAN PASCA COVID 19

Zaki

Universitas Sumatera Barat (UNISBAR)

Abstract

This study aims to determine the effect of providing people's business loans on the income of MSMEs in Pariaman City after the Covid 19 Pandemic. This title is based on the economic phenomenon that has occurred in recent years, the occurrence of covid-19 is the main factor for MSME actors to borrow KUR to increase business capital. , where we know the lowest KUR interest rate compared to other loan models. This research uses quantitative research. Data taken by distributing questionnaires to MSME actors who received KUR financing in Pariaman City after covid 19. With the results of the study, it was stated that the results of the tests that have been carried out prove that the provision of People's Business Credit has a significant effect on the income of MSMEs in Pariaman City after the Covid 19 Pandemic, and it can also be seen that the R Square value is 0.378 or 37.8%. This means that the Effect of Public Business Credit Provision of 37.8% on MSME Income in Pariaman City after the Covid 19 Pandemic. The remaining 62.2% is influenced by other variables outside of the this research variable.

Key words: KUR granting and MSME income

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Pariaman Pasca Pandemi Covid 19. Pengambilan judul ini didasari pada fenomena ekonomi yang terjadi beberapa tahun terakhir, terjadinya covid-19 menjadi faktor utama pelaku UMKM melakukan pinjaman KUR guna menambah modal usaha, dimana kita ketahui tingkat suku bunga KUR terendah dibandingkan model pinjaman lainnya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data yang diambil dengan menyebarkan kuisioner kepada pelaku UMKM yang mendapatkan pembiayaan KUR di Kota Pariaman Pasca covid 19. Dengan hasil penelitian menyatakan Melihat hasil uji yang telah dilakukan membuktikan bahwa Pemberiaan Kredit Usaha Rakyat berpengaruh sig Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Pariaman Pasca Pandemi Covid 19, dan dapat juga dilihat *nilai R Square* sebesar 0,378 atau sebesar 37,8% Hal ini berarti bahwa Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat sebesar 37,8% Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Pariaman Pasca Pandemi Covid 19. sisanya 62,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian ini.

Kata kunci : Pemberian KUR dan Pendapatan UMKM

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi, potensi yang mulai diperhatikan dunia internasional. Ekonomi Indonesia merupakan terbesar di Asia Tenggara memiliki sejumlah karakteristik yang menempatkan negara ini dalam posisi yang bagus untuk mengalami perkembangan ekonomi yang pesat. Selain itu, dalam

beberapa tahun terakhir ada dukungan kuat dari pemerintah pusat untuk mengekang ketergantungan Indonesia pada ekspor komoditas (mentah), sekaligus meningkatkan peran industri manufaktur dalam perekonomian. Pembangunan infrastruktur juga merupakan tujuan utama pemerintah, dan yang perlu menyebabkan efek multiplier dalam perekonomian. Selain itu Indonesia adalah ekonomi pasar di mana

perusahaan milik negara (BUMN) dan kelompok usaha swasta besar (konglomerat) memainkan peran penting. Ada ratusan kelompok swasta yang terdiversifikasi yang berbisnis di Indonesia (namun mereka merupakan sebagian kecil dari jumlah total perusahaan yang aktif di Indonesia). Bersama dengan para BUMN mereka mendominasi perekonomian domestik. Ini juga berarti bahwa kekayaan terkonsentrasi di bagian atas masyarakat (dan biasanya ada kaitan erat antara elit korporat dan elite politik di negara ini). BUMN memiliki berbagai sector bidang salah satunya bidang perbankan.

Perbankan merupakan salah satu instansi yang sangat berperan penting dalam bidang perekonomian Negara salah satunya Indonesia. Dengan adanya lembaga keuangan khususnya perbankan dapat memberikan solusi kepada masyarakat atas masalah keuangan yang mereka butuhkan. Menurut Kasmir (2010:11) Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

Semakin berkembangnya zaman perlunya pihak bank mengamati situasi dan kondisi dari seluruh lapisan masyarakat, perekonomian suatu Negara meningkat pesat merupakan adanya peran UMKM yang selalu eksis pada pangsa pasarnya sendiri, bias dilihat pada masa pasca pandemic covid 19 ini pelaku UMKM sudah mulai bangkit kembali guna mensejahterakan perekonomian, salah satu faktor pendorong kebangkitan UMKM tidak luput dari peranan Bank dalam pembiayaan modal usaha, pembiayaan yang sering dan sebaiknya dilakukan UMKM yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR), karena Pemerintah bekerjasama dengan pihak Bank dalam pembiayaan modal usaha bagi pelaku UMKM baik di kota besar maupun daerah

terpencil Pemerintah berperan serta dalam permodalahn usaha melalui KUR. Salah satu UMKM yang dapat kita lihat yaitu di Kota Pariaman dengan jumlah UMKM sebanyak 7839 UMKM yang tersebar diberbagai wilayah di Pariaman. Pemberian KUR merupakan pendanaan yang dilakukan oleh pihak bank ke UMKM dengan tingkat bunga yang rendah, dengan itu pendapatan yang diperoleh oleh UMKM meningkat, pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income, maka income dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi keseluruhan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi maka, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis mengambil judul penelitian mengenai Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Pariaman Pasca Pandemi Covid 19.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat disusun pertanyaan penelitian yaitu Bagaimana Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Pariaman Pasca Pandemi Covid 19 ?.

LANDASAN TEORI

PEMBERIAN KUR

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UMKMK yang feasible tapi belum bankable. Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang

baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan. UMKM dan Koperasi yang diharapkan dapat mengakses KUR adalah yang bergerak di sektor usaha produktif antara lain: pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam. Penyaluran KUR dapat dilakukan langsung, maksudnya UMKM dan Koperasi dapat langsung mengakses KUR di Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu Bank Pelaksana. Untuk lebih mendekatkan pelayanan kepada usaha mikro, maka penyaluran KUR dapat juga dilakukan secara tidak langsung, maksudnya usaha mikro dapat mengakses KUR melalui Lembaga Keuangan Mikro dan KSP/USP Koperasi, atau melalui kegiatan linkage program lainnya yang bekerjasama dengan Bank Pelaksana. Kebijakan pengembangan dan pemberdayaan UMKM mencakup:

A. Peningkatan akses pada sumber pembiayaan

B. Pengembangan kewirausahaan

C. Peningkatan pasar produk UMKM

D. Reformasi regulasi UMKMK

Dalam memberikan dana atau kredit modal kerja bank memiliki beberapa azas-azas atau prinsip-prinsip yaitu :

a. Character (watak); Watak dari pemohon kredit merupakan faktor utama dalam memutuskan pemberian kredit. Dimana dari watak, pihak bank dapat tahu kemampuan mengembalikan pinjaman.

b. Capacity (kemampuan); Analisa kemampuan ditujukan untuk mengukur tingkat kemampuan debitur dalam mengembalikan kredit dari usaha yang dibiayai.

c. Capital (modal); analisa modal mempunyai tujuan untuk mengukur kemampuan debitur dalam menyediakan modal sendiri untuk mendukung pembiayaan usaha.

d. Collateral (jaminan); analisis jaminan bertujuan untuk mengukur besarnya nilai jaminan yang digunakan sebagai alat pengaman dari debitur kepada kreditur.

e. Condition of economy (kondisi ekonomi); analisa kondisi atau prospek usaha bertujuan untuk mengetahui prospektif atau tidaknya suatu usaha yang akan dibiayai, yang meliputi siklus bisnis mulai dari bahan baku (pemasok), pengelola, dan pemasaran.

PENDAPATAN

Pendapatan merupakan faktor utama dimana kita mampu mengetahui suatu perusahaan mengalami perkembangan dalam usahanya atau mengalami penurunan, karena pendapatan merupakan unsur dari sebuah laporan keuangan. Ada beberapa ahli yang mengemukakan pengertian dari pendapatan: menurut Ikatan Akuntan Indonesia tahun 2009 yang dikutip oleh Suhartana bahwasanya pengertian pendapatan adalah: "Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal." Sedangkan menurut Baridwan yang dikutip oleh Inayah Nurul " Pendapatan adalah : aliran masuk atau kenaikan lain aktiva dalam usaha atau pelunasan hutangnya (atau kombinasi keduanya) selama satu periode yang berskala dari penyerahan atau pembuatan barang penyerahan jasa atau dari pelaksanaan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.

Sehingga dapat didefinisikan pendapatan adalah aliran masuk pada perusahaan yang diperoleh dari aktivitas kerja ataupun produksi dimana berdampak menambah aktiva perusahaan dengan maksud menambah pemasukan. b. Unsur – unsur pendapatan Di dalam unsur- unsur pendapatan yang dimaksud adalah asal

pendapatan itu diperoleh, dimana unsur-unsur itu meliputi: 1) Pendapatan hasil produksi barang atau jasa 2) Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva atau sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain. 3) Penjualan aktiva diluar barang dagangan merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lain perusahaan. c. Sumber-sumber pendapatan Ada tiga aspek sumber pendapatan yaitu: 1) Pendapatan operasional yaitu pendapatan yang berasal dari aktivitas utama operasional. 2) Pendapatan non operasional yaitu pendapatan yang tidak terkait dengan aktifitas perusahaan yaitu pendapatan yang didapat dari faktor eksternal. 3) Pendapatan luar biasa, yaitu pendapatan yang tak terduga dimana pendapatan ini tidak sering terjadi dan biasanya diharapkan tidak terulang lagi di masa depan. d. Biaya yang harus dikeluarkan Tingkat biaya dipengaruhi oleh tingkat pendapatan perusahaan, dimana hal tersebut berpengaruh besar dalam kehidupan sosial. Beberapa pengeluaran biaya dalam pendapatan, meliputi 1) Biaya penjualan adalah biaya yang muncul dari aktivitas penjualan barang dan jasa oleh perusahaan kepada pelanggan. 2) Biaya administrasi adalah beban yang muncul dari aktivitas administrasi dan kegiatan umum lainnya. 3) Biaya lain-lain adalah biaya yang dikeluarkan untuk keperluan lain bukan untuk kebutuhan perusahaan baik itu biaya internal maupun biaya eksternal.

HIPOTESIS

Diduga pemberian KUR berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Pariaman Pasca COvid 19.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dan deskriptif . penelitian kuantitatif adalah pengembangan hipotesis

yang berkaitan dengan suatu fenomena, sedangkan deskriptif mencari hubungan variabel dengan variabel lainnya.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi

Sugiyono (2017: 80) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah keseluruhan UMKM di Kota Pariaman sebanyak 7839 pelaku UMKM.

Sampel

Sampel merupakan bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dimana dalam pengambilan sampel yang dilakukan dapat mewakili populasi (Sugiyono, 2011: 81). Sedangkan menurut Bawono (2006: 28-29) sampel adalah objek atau subjek penelitian yang dipilih guna mewakili keseluruhan dari populasi. Hal ini dilakukan untuk menghemat waktu dan biaya. Sehingga didalam menentukan sampel harus hati-hati, karena kesimpulan yang dihasilkan, nantinya merupakan kesimpulan dari populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, menurut Hikmat (2011: 64) "*purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan) yakni pengambilan sampel berdasarkan kapasitas dan kapabilitas atau yang kompeten/benar-benar paham di bidangnya diantara anggota populasi". Dalam penelitian ini akan mengambil sampel dengan rumus slovin untuk populasi yang diketahui. Adapun rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n= sampel

N = populasi

e = nilai presisi 90% atau sig = 0,1

dengan adanya rumus di atas maka dapat dibuat perhitungan untuk sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{7839}{1 + 7839 (0,1)^2} = \frac{99 \text{ responden}}{1 + 7839 (0,1)^2}$$

Dari hasil perhitungan maka didapatkan jumlah sampel yang akan diambil adalah sebanyak 99 orang.

Sumber Data

Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan yang sumbernya dari responden, dan dari hasil wawancara dengan pihak yang bersangkutan.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Menurut Ghazali (2013: 90), uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan validitas yang digunakan dalam jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item.

Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018:45) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika

jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik dan Pengujian Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik menggunakan SPSS Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggambarkan rumus regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat..

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi antara variabel independen, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyanto (2014) Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada sesuai pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Regresi Linear sederhana

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dan naik turunnya suatu pengaruh Variabel

Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan t

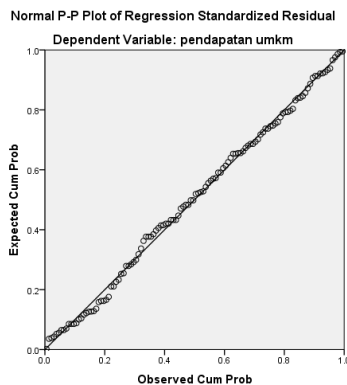
dihitung terhadap t tabel dengan ketentuan.

Uji koefisien determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen.

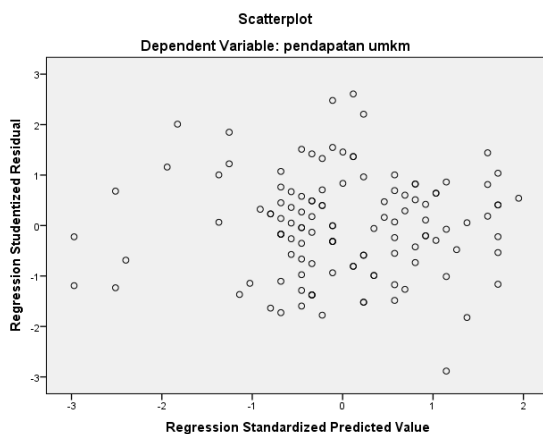
PEMBAHASAN

Uji Normalitas



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa sebaran titik-titik pada gambar *normal probabilitas plot* diatas relatif mendekati garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar diatas, maka model regresi penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari grafik Plot dimana titik-titik acak menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada

sumbu Y sehingga tidak memperlihatkan pola yang jelas.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) macam yaitu Uji T (Parsial) dan Uji F (Simultan) Adapun hasil dari uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil Uji T (Secara Parsial)

Hasil dari penelitian ini berdasarkan Uji t yang telah dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak. Hasil output dari spss adalah sebagai berikut:

Hasil Uji T secara Parsial

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
Model		B		Beta		
1	(Constant)	14.356	3.133		4.582	.000
	pemberian kur	.293	.034	.622	8.638	.000

a. Dependent Variable: pendapatan umkm

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil sig untuk variabel X adaah 0,000 maka dapat disimpulkan pemberian kur berpengaruh sig terhadap pendapatan UMKM.

4.6.3 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R Square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.14

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.622 ^a	.387	.382	3.23452	1.929

a. Predictors: (Constant), pemberian kur

b. Dependent Variable: pendapatan umkm

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai *R Square* sebesar 0,387 atau sebesar 38,7% Hal ini berarti bahwa 38,7% dari variabel pendapatan UMKM di pengaruhi oleh pemberian kur sisanya 62,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat di ajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan inti dari penelitian ini, yaitu:

1. Pemberian KUR berpengaruh sig terhadap Pendapatan UMKM di Kota Pariaman Pasca Pandemi Covid 19.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh diatas maka di sarankan sebagai berikut.

Perlunya perhatian pemerintah untuk dpaat menyalurkan program Pemberian KUR lebih luas lagi sehingga dapat tercapai pada masyarakat terpencil, perlunya akses yang mudah bagi pelaku UMKM dalam mendapat manfaat KUR.

DAFTAR PUSTAKA

Anggoro, A. 2014. Dampak Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kasembon Kabupaten

Malang (Studi Kasus di Bank BRI Unit Kasembon).

Anggraini D. 2013. Peranan kredit usaha rakyat (kur) bagi Pengembangan umkm di kota medan (studi kasus bank bri)

Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta, Jakarta

Basuki, Agus Tri dan Nano Prawoto. 2016. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.

Gustika, Roza. 2016. Pengaruh pemberian kredit usaha rakyat terhadap pendapatan masyarakat ladang panjang kec. Tigo nagari kab. Pasaman (Studi Kasus Masyarakat pemilik UKM).

Kasmir. 2002. Dasar-dasar Perbankan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. _____, 2003.

Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. _____, 2005. Manajemen Perbankan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. Kuncoro, Mudrajad. 2002. Manajemen Perbankan Edisi Pertama. BPFE . Yogyakarta.

Kurnia sari A. 2013. Peran kredit usaha rakyat (kur) bank jateng terhadap perkembangan usaha mikro di kabupaten boyolali (studi kasus : nasabah Bank jateng cabang boyolali).

Lukman Dendawijaya. 2005. Manajemen Perbankan, Edisi Kedua. Bogor: Ghalia Indonesia

Malayu Hasibuan. 2005. Dasar-Dasar Perbankan. PT. Bumi Aksara. Jakarta

Prayoga. 2013. Peran pembiayaan kur bri terhadap perkembangan umkm di kota malang dan tingkat



- kemampulabaan bank bri di unit sawojajar(Studi Pada Unit BRI Sawojajar). Setiawan, B 2012. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap UMKMdI Indonesia.
- Setiawan N .2013. Peran kredit usaha rakyat terhadap umkm di kota malang.
- Sudijono, Anas. 2004. Pengantar Statistik Pendidikan,cet. 14. Rajagrafindo persada, Jakarta.
- Syofwan A.2012. Peranan kredit usaha bankan rakyat terhadap pengembangan umk di kecamatan gebang kabupaten langkat (studi kasus : bank bri unit kecamatan gebang).
- Thomas,Suyatno. 2003. Dasar-Dasar Perkreditan edisi Keempat. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967. Tentang Pokok-Pokok Per